

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Agama Islam merupakan agama yang diturunkan kepada Umat Muslim melalui Rasulullah Muhammad Shalallahu alaihi wassalam sebagai Nabi sekaligus Rasul utusan Allah yang dengannya Islam bisa berkembang hingga masa kini. Beliau juga menjadi suri tauladan bagi seluruh umat manusia di muka bumi ini, Rasulullah diutus mendakwahkan Islam kepada manusia yang diawali dengan masyarakat Arab jahiliyah pada masanya hingga ajarannya sampai kepada umat sekarang dan tetap dipegang teguh oleh Umat Muslim.

Di sisi Allah subhanahu wa ta'ala Islam menjadi agama yang satu-satunya diridhoi-Nya, hal ini sesuai dengan firmanNya dalam surat al-maidah ayat 3

الْيَوْمَ أَكْمَلْتُ لَكُمْ دِينَكُمْ وَأَتَمَمْتُ عَلَيْكُمْ نِعْمَتِي وَرَضِيتُ لَكُمُ الْإِسْلَامَ دِينًا

“Pada hari ini telah Aku sempurnakan agamamu untukmu dan telah aku cukupkan nikmat-Ku bagimu, dan telah Aku ridhoi Islam sebagai agamamu.¹

¹ Kementerian Agama Republik Indonesia, *Al-Qur'anulkarim* (Bandung: PT Sygma Examedia Arkanleema, 2022), 107.

Ajaran Islam sangatlah luas yang dapat mengatur seluruh hidup manusia dari bangun tidur hingga tidur lagi yang secara garis besar terdiri dari beberapa cabang ilmu diantaranya yaitu akidah, syariah, dan akhlak.

Akidah merupakan keyakinan yang meyakini bahwa Allah subhanahu wa ta'ala itu satu-satunya Tuhan yang disembah sesuai sifat-Nya “maha Esa”, Dialah Allah (Tuhan) tempat manusia berlindung dan berharap atas segala sesuatu. Akidah yang tertanam dalam jiwa dan raga manusia membuatnya meyakini akan keberadaan Tuhan serta dengan akidah jumlah manusia memantaskan diri menjadi hamba Allah yang telah menciptakan manusia.

Syariah merupakan hukum dalam agama Islam yang menyangkut halal, haram, mubah, makruh, dan sunnah. Syariah dikaji melalui ilmu fiqh dan pelengkapannya oleh para fukaha umat Islam melalui sumber hukum Islam yang dijadikan pedoman pengambilan hukum syariat Islam yaitu al-quran, hadits atau sunnah, ijma dan qiyas. Syariah menghasilkan berbagai hukum yang disepakati para fukaha, kemudian untuk umat Muslim yang tidak mampu cukup mengikuti disertai dengan pemahaman Islam yang memadai untuk mengambil hukum yang telah disepakati sebelumnya dalam agama untuk berbagai hal dalam kehidupan yang memerlukan pengkajian hukumnya.

Akhlak merupakan sifat atau karakter seseorang yang ada dalam diri, akhlaq didapat dari proses belajar dan mencontoh dari berbagai informasi maupun sikap orang lain. Dalam Islam ketika seseorang ingin menjadi

peribadi yang baik budi pekertinya maka cukup dengan mempelajari dan mengkaji sirah nabawiyah ataupun sirah sahabat serta sahabiyyah, tidak cukup sampai situ banyak suri tauladan yang lain juga dalam diri para ulama salaf (terdahulu) yang bisa dicontoh perangnya, tentunya setelah baginda Rasulullah Shalallahu alaihi wassalam yang utama. Dengan mempelajari sirah orang-orang shalih maka akan terbentuk keinginan dan kecintaan dalam diri ingin menjadi seperti apa yang telah terpatri dalam diri para salafushalih.

Dalam sejarah keIslaman yang gemilang disebutkan dakwahlah yang membawa ajaran Islam dari yang mulanya hanya beberapa orang yang beriman hingga keimanan itu sampai pada diri manusia sekarang, khususnya Indonesia yang memiliki jumlah mayoritas umat Muslim, tak sampai disitu menurut data Word Population Review, agama Islam merupakan agama terbesar ke-2 di dunia setelah kristen². Maka dapat disimpulkan dengan dakwahlah umat Islam bisa berjaya hingga sekarang tentunya dengan penjagaan Allah Subhanahu wa ta'ala atas agama ini, hal ini sesuai dengan perintah Allah dalam firman-Nya dalam surat An-Nahl 16:125

أَدْعُ إِلَى سَبِيلِ رَبِّكَ بِالْحُكْمَةِ وَالْمَوْعِظَةِ الْحَسَنَةِ وَجَادِهِمْ بِالَّتِي هِيَ أَحْسَنُ إِنَّ رَبَّكَ

هُوَ أَعْلَمُ بِمَنْ ضَلَّ عَنْ سَبِيلِهِ ۗ وَهُوَ أَعْلَمُ بِالْمُهْتَدِينَ

² "Islam Menurut Negara - Wikipedia Bahasa Indonesia, Ensiklopedia Bebas," n.d., https://id.m.wikipedia.org/wiki/Islam_menurut_negara.

“Serulah (manusia) ke jalan Tuhanmu dengan hikmah dan pengajaran yang baik serta debatlah mereka dengan cara yang lebih baik. Sesungguhnya Tuhanmu Dialah yang paling tahu siapa yang tersesat dari jalan-Nya dan Dia (pula) yang paling tahu siapa yang mendapat petunjuk.”³”

Dakwah ialah proses penyampaian risalah Islam atau ajaran-ajaran Islam, tujuan dari dakwah tentunya untuk menjalankan kewajiban dakwah yang telah sampai kepada setiap orang yang telah mumpuni ataupun memiliki ilmu dan pemahaman yang memadai mengenai suatu hal dalam agama Islam yang mulia, dalam prosesnya yaitu menyampaikan apa yang Allah wajibkan kepada setiap hamba yang mampu atau terkena atau terbebani hukum dalam ajaran agama disebut dengan seseorang yang mukallaf, namun untuk pembiasaan dakwah juga diajarkan sejak dini kepada anak-anak yang sudah mampu memahami nasihat ataupun hanya sekedar mencontoh perilaku dan perkataan semata. Dari dakwah yang dijalankan diharapkan mendapat kesejahteraan hidup di dunia maupun di akhirat kelak dengan ridha Allah Subhanahu wa ta'ala kepada manusia.

Dalam dakwah diperlukan adanya komunikasi yang biasanya disebut dengan komunikasi dakwah. Komunikasi yang baik sangat berperan bagi keberhasilan dakwah, diperlukan adanya perantara informasi yang masuk bagi pihak komunikator kepada komunikan, perantaranya tersebut ialah komunikasi yang dilakukan dengan baik dan pelengkap berupa media.

³ Indonesia, *Al-Qur'anulkarim*, 281.

Seiring perkembangan teknologi yang makin maju sekarang dakwah dapat dilakukan tanpa batas tempat ataupun waktu dan dapat dilakukan oleh siapapun (yang tentunya diiringi dengan sikap tanggung jawab). Seperti diketahui jaman dulu dakwah hanya dapat disampaikan berupa ceramah langsung pada pengajian-pengajian masjid, acara seminar keagamaan, buku, tabloid, radio, dan televisi. Jaman sekarang dakwah bisa disampaikan melalui media sosial pribadi dengan pemanfaatan perangkat elektronik seperti ponsel pintar (*smartphone*) ataupun pengaksesan media sosial melalui *pc* serta laptop.

Dalam prakteknya penggunaan media sosial menggunakan aplikasi Instagram belakangan banyak digemari oleh hampir semua kalangan, Instagram mampu memberikan pengalaman bersosial media dengan melibatkan gambar, video serta tulisan atau yang secara khusus disebut sebagai komunikasi visual. Aplikasi instagram biasa dimanfaatkan para penggunanya untuk membagikan informasi mengenai pribadi, berita, hiburan ataupun dakwah, aplikasi instagram cukup efektif dalam penyebarluasan dakwah karena pengguna instagram yang cukup banyak digunakan masyarakat hal ini dapat dilihat dari data pada play store jika dilihat aplikasi instagram mendapat perolehan bintang 4,1 dan 156 juta ulasan (data pertanggal 24 April 2025).⁴

⁴ "Instagram - Aplikasi Di Google Play," accessed April 20, 2025, <https://play.google.com/store/apps/details?id=com.instagram.android>.

Akun sosial media Instagram banyak dimanfaatkan seseorang maupun organisasi tertentu untuk penyampaian ajaran Islam (dakwah), dalam penelitian ini peneliti mengambil akun instagram Jubah Akhwat (@jubahakhwat), akun ini dibuat pada Agustus tahun 2015 yang beroperasi atas dasar penjualan gamis Muslimah *syar'i* serta dibarengi dengan dakwah, hal ini terlihat dari postingan halaman profil utama (*feed*) instagram yang memuat berbagai informasi berkenaan dengan *marketing* (iklan) dilengkapi dengan dakwah Islam yang tak terbatas pada dakwah pakaian *syar'i* namun juga berupa akidah, syariah, dan akhlaq.

Komunikasi yang dilakukan oleh admin akun instagram @jubahakhwat dalam hal ini peneliti menyimpulkan ialah komunikasi visual dakwah yang dimana mempergunakan media gambar, tulisan, dan video dalam pengolahannya. Konten yang disajikan kepada (*viewers*) atau dalam dakwah disebut *mad'u* ialah konten menarik dengan visual gambarnya yang jelas dan indah dari sisi pemilihan gambar, warna dan tulisan, postingan yang konsisten juga menjadi nilai tambah bagi akun instagram ini untuk mempertahankan minat pengikutnya untuk menikmati konten-konten yang disajikan hingga tujuan berdakwah tetap terus berjalan sebagaimana mestinya.

Maka dari itu peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan menganalisis akun media sosial intagram @jubahakhwat untuk mengkaji lebih dalam mengenai komunikasi visual dan dakwah yang digunakan akun

tersebut ketika membuat postingan dakwahnya melalui foto dan tulisan berupa *quotes* serta video berupa konten *reels*.

B. Rumusan Masalah

Untuk memudahkan pembahasan selanjutnya maka peneliti merumuskan permasalahan yang akan dikaji lebih dalam pada penelitian ini, dari uraian latar belakang di atas maka dapat dirumuskan sebagai berikut:

1. Apa saja komunikasi dakwah yang digunakan oleh akun instagram @jubahakawat dalam dakwahnya?
2. Bagaimana bentuk komunikasi visual yang digunakan oleh akun instagram @jubahakawat dalam dakwahnya?

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan penjabaran rumusan masalah yang telah disebutkan di atas maka dapat disimpulkan tujuan penelitian ini yaitu:

1. Mengetahui bagaimana analisis komunikasi visual yang digunakan oleh akun instagram @jubahakawat dalam dakwahnya.
2. Mengetahui komunikasi dakwah seperti apa yang digunakan oleh akun instagram @jubahakawat dalam dakwahnya.

D. Signifikansi Penelitian

Beberapa manfaat dari hasil penelitian ini yang juga diharapkan oleh peneliti diantaranya ialah:

- 1. Manfaat Akademis (Relevansi Intelektual)**

Memberikan pengetahuan yang mendalam berupa khazanah keilmuan Islam khususnya tentang dakwah pada media sosial yang dengannya dapat menumbuhkan inspirasi bagi sesama saudara seiman untuk belajar lagi tentang Islam dan dakwah agar mampu menjadi salah satu pengemban amanah yang mulia ini dalam kehidupannya sehari-hari.

2. Manfaat Praktis (Relevansi Sosial)

a. Bagi fakultas

Sebagai bahan kajian para mahasiswa di Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi di kemudian hari untuk melakukan pengkajian yang serupa, serta pemahaman dan pendalaman materi pembelajaran komunikasi visual dalam dakwah pada proses belajar kelompok maupun perorangan.

b. Bagi masyarakat

Sebagai motivasi dalam berdakwah bagi siapapun yang tertarik atau sudah mumpuni dalam ilmu pengetahuan dalam berdakwah agar mampu bergerak dalam dakwah media sosial hingga dakwah secara langsung yang dapat disebarluaskan juga di media sosial.

E. Definisi Istilah

1. Komunikasi

Komunikasi adalah aktifitas dasar manusia untuk saling terhubung satu sama lain, komunikasi memudahkan manusia dalam bertukar pesan baik dilakukan sekedar basa basi dalam kehidupan bersosial ataupun untuk mendapatkan keuntungan dalam proses pemasaran, juga dalam hal-hal

kebaikan ataupun kemanusiaan. Kemampuan komunikasi seseorang menentukan bagaimana pesan tersampaikan dengan baik dan benar atau malah menjadi salah menjadi salah penafsiran.

2. Komunikasi Dakwah

Komunikasi adalah suatu kegiatan yang melibatkan komunikator dan komunikan, dimana komunikator menyampaikan pesan melalui suatu media yang bertujuan menimbulkan akibat tertentu atau tujuan tertentu. Sedangkan komunikasi dakwah adalah bentuk komunikasi yang berbalut dakwah dalam penyampaiannya, dengan tujuan orang lain dapat melakukan amal ma'ruf nahi munkar sesuai dengan anjuran dalam agama Islam.

3. Komunikasi Visual

Komunikasi visual adalah suatu bentuk komunikasi yang dilakukan secara visual atau gambar yang dapat dipahami dan ditangkap dengan indra penglihatan.

4. Konten Dakwah

Konten dakwah adalah segala hal yang berkaitan dengan informasi berbalut dakwah yang ditampilkan kepada khalayak menggunakan media elektronik yang dapat dijangkau oleh orang banyak.

5. Media Sosial

Media sosial merupakan media online yang dalam kegiatannya penggunaanya dapat melakukan berbagai interaksi baik berupa membuat forum, perkumpulan atau hanya pemberian informasi kepada khalayak

berkenaan dengan informasi pribadi ataupun berita yang sedang hangat diperbincangkan.

6. Instagram

Instagram merupakan aplikasi media sosial yang memudahkan para penggunanya berbagi informasi ataupun berinteraksi sesama pengguna. Informasi yang dibagikan dapat berupa foto atau video yang bervariasi tergantung kreatifitas penggunanya. @jubahakawat merupakan salah satu contoh akun instagram yang dipergunakan dengan tujuan dakwah, dalam kegiatannya akun instagram ini membagikan konten-konten dakwah berupa foto dan video yang dilengkapi dengan tulisan.

7. *Daily life*

Konten Instagram bertema *daily life* ialah konten yang bertemakan kegiatan sehari-hari yang santai, apa adanya dan sifatnya *personal*. Isi konten biasanya berkaitan dengan rutinitas kegiatan individu dengan tujuan membagikan pengalaman hidup kepada orang banyak di media sosial.

8. Ibadah

Ibadah adalah mendekatkan diri kepada Allah SWT, dengan cara melaksanakan semua perintah-Nya dan menjauhi semua larangan-Nya⁵, serta beramal sesuai dengan ketentuan yang telah diturunkan dalam syariat Islam. Ibadah dalam islam terbagi menjadi dua bagian yaitu

⁵ Maryani, "Esensi Ibadah Dan Pengamalannya Perspektif Hukum Islam," *Jurnal Literasiologi* 7, no. 1 (2021): 1–15.

ibadah *mahdhah* (ritual) dan ibadah *ghoiru mahdhah* (muamalah), ibadah mahdhah ialah ibadah yang berkaitan langsung dengan Allah seperti sholat, puasa, zakat, haji dan sebagainya. Sedangkan ibadah *ghoiru mahdhah* ialah ibadah yang berkaitan dengan sesama manusia seperti kasih sayang, tolong menolong, akhlak dan sebagainya.

F. Penelitian Terdahulu

Untuk saat ini belum ada penelitian terdahulu berkenaan dengan akun instagram @jubahakwat yang membahas dari sisi komunikasi visual dakwahnya namun ada penelitian dengan pembahasan yang sama namun berbeda dalam pengambilan subjek dan objeknya namun juga melingkupi analisis berkenaan dengan akun intagram, diantaranya penelitian yang dilakukan oleh:

1. Khairul Azmi, mahasiswi Jurusan Komunikasi dan Penyiaran Islam, Fakultas Dakwah dan Komunikasi, Universitas Islam Negeri Ar-Raniry Banda Aceh, Tahun 2020 yang berjudul “Dakwah Visual Muslim Designer Community Banda Aceh (Analisis Konten Dakwah Visual Pada Akun Instagram Muslim Designer Community Banda Aceh)”. Dalam penelitian tersebut Peneliti berfokus pada isi dakwah visual dan tentik desain konten dakwah visual di dalam akun instagram Muslim Designer Community Banda Aceh, sedangkan penelitian yang diteliti peneliti saat ini berfokus pada analisis komunikasi visual dan komunikasi dakwah pada akun instagram @jubahakwat. Persamaanya

adalah penggunaan media dakwah atau objek penelitian media sosial instagram⁶.

2. Siska Handayani, mahasiswa Jurusan Komunikasi dan Penyiaran Islam, Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi, Universitas Islam Negeri Antasari Banjarmasin, Tahun 2022 yang berjudul “Komunikasi Dakwah Visual Melalui Akun Instagram @Muslimdesignercommunity”. Dalam penelitian tersebut peneliti berfokus pada interpretasi komunikasi dakwah visual terhadap poster yang dibagikan akun instagram @Muslimdesignercommunity sebagai media dakwah, sedangkan penelitian yang diteliti peneliti saat ini berfokus pada analisis komunikasi visual dan komunikasi dakwah pada akun instagram @jubahakwat. Persamaannya adalah penggunaan media sosial intagram sebagai objek penelitian⁷.
3. Fauzan Akbar, mahasiswa Jurusan Komunikasi dan Penyiaran Islam, Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi, Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah Jakarta, Tahun 2022 yang berjudul “Dakwah Komunikasi Visual Akun Instagram @senimansunnah”. Dalam penelitian tersebut peneliti berfokus pada alasan penggunaan desain visual sebagai media dakwah komunikasi visual yang dilakukan dalam proses dakwah di sosial media intagram serta peneliti juga menggali

⁶ Khairul Azmi, “Dakwah Visual Muslim Designer Community Banda Aceh (Analisis Konten Dakwah Visual Pada Akun Instagram Muslim Designer Community Banda Aceh),” 2020.

⁷ Siska Handayani, “KOMUNIKASI DAKWAH VISUAL MELALUI INSTAGRAM AKUN @MUSLIMDESIGNERCOMMUNITY,” 2022.

mengenai level-level analisis media siber pada akun instagram @senimansunnah. Sedangkan pada penelitian yang peneliti lakukan saat ini adalah fokusnya untuk melakukan analisis pada akun instagram @jubahakhwat berkenaan dengan komunikasi visual dan komunikasi dakwah yang dilakukan dalam konten instagram yang ditampilkan ke publik. Persamaannya adalah penggunaan media sosial intagram sebagai objek penelitian⁸.

4. Dwi Askinita, mahasiswa Jurusan Komunikasi dan Penyiaran Islam, Fakultas Dakwah, Institut Agama Islam Negeri Purwokerto, Tahun 2021 yang berjudul “Analisis Semiotika Charles Sanders Peirce (Komunikasi Visual Dakwah Persuasif pada Kartun Instagram @xkwavers”. Dalam penelitian tersebut Peneliti berfokus pada pemaknaan komunikasi visual terhadap dakwah persuasif dalam instagram @xkwavers berdasarkan Semiotika Charles Sanders Peirce. Sedangkan pada penelitian yang peneliti lakukan saat ini adalah fokusnya untuk melakukan analisis pada akun instagram @jubahakhwat berkenaan dengan komunikasi visual dan komunikasi dakwah yang dilakukan dalam konten instagram yang ditampilkan ke publik. Persamaannya adalah penggunaan media sosial intagram sebagai objek penelitian⁹.

⁸ Fauzan Akbar, *Dakwah Komunikasi Visual Akun Instagram @senimansunnah*, Jakarta : Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah, 2022.

⁹ Dwi Askinita, “Analisis Semiotika Charles Sanders Peirce (Komunikasi Visual Dakwah Persuasif Pada Kartun Instagram @xkwavers),” 2021.

5. Miftah, mahasiswa Jurusan Komunikasi dan Penyiaran Islam, Fakultas Dakwah, Institut Agama Islam Negeri Kudus, Tahun 2022 yang berjudul “Desain Komunikasi Visual Dakwah pada Instagram @gayengco (Analisis Semiotika Ferdinand de Saussure)”. Dalam penelitian tersebut Peneliti berfokus pada desain komunikasi visual dakwah pada akun instagram @gayengco (Analisis semiotika Ferdinand de Saussure) dengan tujuan pemahaman karakter pada komunikasi visual yang dibuat pada akun instagram tersebut, sedangkan penelitian yang diteliti peneliti saat ini berfokus pada analisis komunikasi visual dan komunikasi dakwah pada akun instagram @jubahakwat dengan tujuan mengetahui bagaimanakah komunikasi dakwah dan komunikasi visual yang digunakan oleh akun instagram @jubahakwat dalam dakwahnya. Persamaannya adalah penggunaan media sosial intagram sebagai objek penelitian¹⁰.

G. Sistematika Penulisan

Penelitian yang telah dilakukan oleh Peneliti dibuat berdasarkan sistematika sebagai berikut:

Bab I Pendahuluan: Pada bab ini memuat pembahasan latar belakang dari penelitian ini yaitu alasan penelitian ini diteliti kemudian dijadikan hasil skripsi. Rumusan masalah yang dengan adanya hal tersebut fokus penelitian jadi terlihat dan pembahasan cukup pada ruang lingkup yang telah ada

¹⁰ Miftah, “DESAIN KOMUNIKASI VISUAL DAKWAH PADA INSTAGRAM @ Gayengco (Analisis Semiotika Ferdinand de Saussure),” 2022.

sesuai fokus yang ingin diteliti. Signifikansi penelitian ialah manfaat penelitian ini ada baik bagi akademik, perorangan, hingga masyarakat. Definisi operasional berisi penjelasan hal-hal tertentu yang menjadi bahasan dalam penelitian ini.

Bab II Kajian Teori: Pada bab ini berisi kajian teori yang berhubungan dengan pengertian komunikasi dakwah, komunikasi visual dan bagaimana ruang lingkungannya serta hal-hal lain yang melengkapi.

Bab III Metodologi Penelitian: Pada bab ini membahas jenis penelitian, pendekatan penelitian, subjek dan objek penelitian, data dan sumber data penelitian, teknik pengumpulan data penelitian, dan teknik analisis data penelitian.

Bab IV Laporan Hasil Penelitian: Pada bab ini berisi hasil dari penelitian yang telah dilakukan peneliti ketika melakukan penelitian pada akun instagram @jubahakhwat.

Bab V Penutup: Pada bab ini memuat informasi berupa kesimpulan hasil dari penelitian.